

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian (Analisis Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) ,Pengawasan dan Teknologi Informasi terhadap kinerja karyawan.pada PT. Agung Raya). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif, yang mana menurut Suryani dan Hendriyadi (2015: 119) penelitian asosiatif/penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei sampel, yaitu dengan mendatangi objek yang bersangkutan untuk mendapatkan data dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode survei dipilih untuk mengetahui bagaimana pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap kinerja karyawan ,Pengawasan terhadap kinerja karyawan dan Teknologi Informasi terhadap terhadap kinerja karyawan Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) ,Pengawasan dan Teknologi Informasi terhadap kinerja karyawan.pada PT. Agung Raya pada PT. Agung Raya

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak

awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi penelitian

Sugiyono dalam Suryani dan Hendryadi (2015: 190) menyatakan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT.Agung Raya berjumlah sekitar 135 orang.

3.3.2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan menurut Suryani dan Hendryadi (2015: 192). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:55) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, atau dengan kata lain sampel yang diambil sesuai dengan kriteria penelitian.

Kriteria sampel dalam penelitiannya adalah :

- a. Karyawan yang bekerja pada PT.Agung Raya
- b. Sebagai staff karyawan langsung PT.Agung Raya (tidak termasuk buruh , tenaga kebersihan/office boy, pekerja lepas dll)
- c. Staff yang bekerja minimal diatas 1 tahun atau karyawan pada tingkat manajemen seperti team leader, coordinator, supervisor, bahkan manager.

Sampel tersebut diambil karena berpengalaman bekerja di dalam internal perusahaan, mengetahui informasi perusahaan dan mengetahui kondisi kelebihan dan kekurangan perusahaan.

Dalam penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut rumus Slovin (Sugiyono, 2011:37). Berdasarkan notasi rumus besar sampel penelitian, maka populasi 135 orang dalam sebuah populasi, kita bisa tentukan minimal sampel yang akan diteliti. Margin of error yang ditetapkan adalah 5% atau 0,05. penentuan jumlah sampel menggunakan rumus oleh Slovin yaitu perhitungannya adalah :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{135}{1 + (135 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{135}{1,3775}$$

$$n = 100,934$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: kelonggaran ketidak telitian atau derajat toleransi

Berdasarkan hasil diatas maka besar sampel dari 135 populasi pada margin of error 5% adalah sebesar 100,934 dibulatkan menjadi 100. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

3.4. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti munggunakan metode pengumpulan data dengan cara data kuesioner. Guna mendapatkan keakuratan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dan informasi karyawan Data yang digunakan adalah data primer :

1. Riset Pustaka

Riset pustaka dilakukan berdasarkan buku yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas untuk mendapatkan teori-teori dari definisi yang akan dipergunakan dalam penelitian.

2. Riset Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian, melalui cara-cara sebagai berikut:

- (1). Observasi, yaitu pengumpulan data dengan metode ini dilakukan dengan metode ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang menjadi sumber data.
- (2). Kuesioner, yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang ditujukan kepada 100 responden.

3.5. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) (X_1), Teknologi Informasi (X_2), Pengawasan (X_3), dan Kinerja Karyawan (Y). Untuk menganalisis variabel tersebut maka unit analisis yang digunakan adalah data primer, dimana data primer tersebut didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada 100 karyawan PT. Agung Raya. Kuesioner tersebut terdiri berbagai pernyataan mengenai variabel yang digunakan dan menggunakan skala *Likert*. Jawaban dari responden tersebut akan diberi bobot dan diolah dengan alat ukur statistik.

Didalam kuesioner terdapat pertanyaan mengenai data diri responden dari indikator-indikator tiap variabel yang akan digunakan pada pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan skala *Likert* (1-5) yang mempunyai (lima) tingkat preferensi jawaban masing-masing skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1. Bobot Nilai Skala *Likert*

No	Pertanyaan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	SS	5
2	Setuju (S)	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju (TS)	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	STS	1

Sumber : Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (2012)

Tabel 3.2. Indikator dan Sub Indikator Standar Operasional Prosedur (SOP)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Standar Operasional Prosedur (X1)	1. Analisis sistem dan prosedur kerja	Pegawai mengikuti tahapan standar operasional prosedur dalam bekerja dan mengikuti arahan dari atasan	1
	2. Analisis Tugas	Pegawai menjalani tugas sesuai dengan SOP dan Pegawai menjalani tugas dengan baik	2
	3. Analisis prosedur kerja	Pegawai mematuhi peraturan dan menggunakan alat dan fasilitas dengan baik	3

Tabel 3.3. Indikator dan Sub Indikator Variabel Teknologi Informasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Teknologi Informasi	1. Bekerja lebih cepat (work more quickly).	Sistem teknologi informasi membantu untuk pekerjaan lebih cepat	1

(X2)	2. Meningkatkan kinerja (job performance)	System teknologi informasi membantu kinerja dalam pekerjaan	2
	3. Meningkatkan produktivitas (increase productivity).	Sistem teknologi informasi membantu pekerjaan lebih banyak dengan cara yang lebih mudah	3
	4. Lebih efektif (effectiveness).	Sistem teknologi informasi membantu mengerjakan pekerjaan lebih mudah dan juga lebih efektif	4
	5. Bermanfaat dalam pekerjaan (usefull).	Sistem teknologi informasi membantu pekerjaan lebih ringkas , mudah dengan hasil yang lebih cepat dan maksimal	5

Tabel 3.4. Indikator dan Sub Indikator Variabel Pengawasan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Pengawasan (X3)	1. Penetapan standar pelaksanaan atau perencanaan	Pegawai melaksanakan tugas sesuai SOP yang berlaku	1
	2 Pengukuran kerja	Pegawai melaksanakan sesuai arahan atasan & Pegawai melaksanakan dan menggunakan alat dengan baik	2
	3. Penilaian kinerja	Atasan memberikan penilaian atas kinerja yang dilakukan karyawan	3

	4.Tindakan koreksi	Pegawai yang melanggar dikenakan sanksi seta yang kurang produktif diberikan arahan	4
--	--------------------	---	---

Tabel 3.5. Indikator dan Sub Indikator Variabel Kinerja karyawan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kinerja (X4)	1.)Kuantitas pekerjaan.	Pegawai mencapai target produktivitas perusahaan	1
	2. Kualitas pekerjaan	Pegawai menghasilkan pekerjaan dengan baik, rapi, dan bagus .	2
	3. Ketepatan waktu.	Pegawai menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan lebih efisien pengeluaran , tenaga, ataupun waktu	3

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:226). Deskripsi responden digunakan untuk mengetahui jumlah responden yang telah dibagi sesuai karakteristik yang telah ditentukan berdasarkan karakteristik demografi (usia, jenis kelamin, pekerjaan) dan berdasarkan karakteristik responden yaitu jenis produk yang dibeli. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah memberikan

gambaran tentang keadaan atau status fenomena yang berkaitan dengan masalah penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

3.6.2 Analisis Jawaban Responden

Deskripsi variabel digunakan untuk mengetahui jawaban dari responden terhadap variabel kemudahan penggunaan, harga, kepuasan pelanggan, dan loyalitas pelanggan. Untuk menghasilkan kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel, maka didasarkan pada nilai skor rata-rata atau nilai indeks kemudian dikategorikan ke dalam rentang skor berdasarkan perhitungan three box method (Ferdinand, 2014:231). Angka indeks menunjukkan skor 20 hingga 100 dengan rentang sebesar 80. Dengan menggunakan kriteria tiga kotak atau three box method, maka rentang sebesar 80 dibagi menjadi 3 bagian, sehingga rentang untuk setiap bagian sebesar 26, kemudian rentang tersebut dapat digunakan sebagai daftar interpretasi indeks berikut:

20 – 46 = Rendah

47 – 73 = Sedang

74 – 100 = Tinggi

Teknik skoring dalam penelitian ini menggunakan skor maksimal 5 dan skor minimal 1, sehingga perhitungan indeks jawaban responden adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks} = [(\%F1*1) + (\%F2*2) + (\%F3*3) + (\%F4*4) + (\%F5*5)]/5 \dots(3.3).$$

Keterangan:

F1 : Frekuensi responden yang menjawab 1 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

F2 : Frekuensi responden yang menjawab 2 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

F3 : Frekuensi responden yang menjawab 3 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

F4 : Frekuensi responden yang menjawab 4 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

F5 : Frekuensi responden yang menjawab 5 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner.

3.6.3 Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Penelitian ini menggunakan analisis linier partial (*Partial Least Square/PLS*) untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis akan dianalisis dengan menggunakan software *SmartPLS* versi 3.0 untuk menguji hubungan antar variabel yang akan dilakukan oleh komputer. Dalam penelitian kuantitatif salah satunya bisa menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)*. *PLS* merupakan suatu pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan *SEM* berbasis kovarian menjadi berbasis varian (Ghozali, 2015:14). Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan uji realibilitas, sedangkan model struktural dilakukan untuk uji kausalitas yakni pengujian hipotesis dengan model prediksi. Tahapan dari analisis *PLS* di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis outer model
- b. Analisis inner model
- c. Pengujian hipotesis

3.6.4 Analisis Outer Model

Outer model atau model pengukuran yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Variabel laten dapat diukur menggunakan indikator – indikator yang bersifat reflektif dan formatif. Perancangan model pengukuran akan menghasilkan sifat indikator dari setiap variabel laten apakah reflektif atau formatif berdasarkan definisi operasional variabel. *Outer* model yang berperan dalam menspesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel manifestnya disebut *measurement* model (Ghozali, 2014:39). Berikut adalah uji pada *outer* model atau evaluasi model pengukuran reflektif (Ghozali, 2014:54), yaitu sebagai berikut:

1. Convergent Validity

Convergent Validity. Nilai convergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan melebihi dari angka > 0.7 . atau sering digunakan batas 0,6 sebagai batasan minimal dari nilai loading faktor.

2. AVE dan Comunalitas

Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE yang diharapkan melebihi dari angka > 0.5 .

3. Discriminant Validity

Discriminant Validity. Nilai ini merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.

4. Cross Loading & Latent Variable Correlations

Merupakan ukuran lain dari validitas diskriminan. Diharapkan setiap blok indikator memiliki loading lebih tinggi untuk setiap variabel laten yang diukur dibandingkan dengan indikator untuk variabel lainnya.

5. Composite Reliability & Cronbach alpha

Composite Reliability. Data yang memiliki composite reliability > 0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi. Cronbach Alpha. Uji reliabilitas diperkuat dengan Cronbach Alpha. Nilai diharapkan melebihi dari angka > 0.6 untuk semua konstruk

3.6.5 Analisis Inner Model

Analisa inner model atau analisa structural model yaitu analisa yang menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan substantive theory

Ghozali (2014:41). Evaluasi inner model dapat dilihat menggunakan beberapa indikator berikut ini:

1. Nilai Path Coefficients

Untuk menilai signifikansi model prediksi dalam pengujian model struktural, dapat dilihat dari nilai t-statistic antara variabel independen ke variabel dependen. Evaluasi path coefficient digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan coefficient determination (R-Square) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Koefisien determinasi (R Square)

Yaitu adalah cara untuk menilai seberapa besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Ghozali (2015:70) menyebutkan hasil koefisien determinasi / nilai R Square sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33 – 0,67 maka termasuk dalam kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19 – 0,33 maka termasuk dalam kategori lemah

Sedangkan Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah dikoreksi berdasarkan nilai standar error. Nilai Adjusted R Square memberikan gambaran yang lebih kuat dibandingkan R Square dalam menilai kemampuan sebuah konstruk exogen dalam menjelaskan konstruk endogen.

3.6.6 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Hipotesis statistik adalah dalam perumusan hipotesis, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, apabila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima, sehingga keputusan yang tegas, yaitu kalau H_0 ditolak

dan H_a diterima. Hipotesis statistik dinyatakan simbol-simbol (Sugiyono, 2017:87).

Uji hipotesis digunakan untuk menguraikan arah pengaruh antar variabel independent dan variabel dependennya. Pengujian menggunakan analisis jalur atau path analysis atau model yang telah dibuat. Hasil korelasi antar konstruksi diukur dengan melihat path coefficient dan tingkat signifikansinya kemudian dapat dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Untuk mengetahui hasil uji hipotesis secara simultan path coefficient yang digunakan untuk melihat seberapa besar nilai setiap koefisien jalur.

Secara statistik hipotesis dapat diterima atau ditolak, dengan dihitung melalui tingkat signifikansinya, tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan 0,05. pvalue (probabilitas value) adalah nilai probabilitas atau nilai peluang yang menunjukkan peluang untuk sebuah data untuk digeneralisasikan pada populasi yaitu sebuah keputusan yang benar 95% dan kemungkinan keputusan yang salah sebesar 5%. Kriteria Pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6. T.Tabel

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: Sugiyono (2014:250)

a. Uji t Statistik :

Berdasarkan dari hasil nilai T table jumlah sample 100 berada pada angka 60 sampai 120 di dalam T table, dan significant berada pada 0,05. artinya nilai minimal T table yang diambil adalah 1,980 .

1. Jika $t \text{ Statistik} \geq t_{\text{tabel}} (1,980)$ maka H_0 ditolak, berarti H_1 diterima. artinya terdapat pengaruh positif antara satu variabel independen terhadap variabel dependen
2. Jika $t \text{ Statistik} \leq t_{\text{tabel}} (1,980)$ maka H_0 diterima, berarti H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh positif antara satu variabel independen terhadap variabel dependen

b. Uji Signifikansi t :

1. Bila nilai signifikansi $t < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $t > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.